

**PERANAN *COMPONENTS OF THE GOVERNANCE SYSTEM*
MENGUNAKAN *COBIT CORE MODEL* UNTUK MENINGKATKAN
PENCAPAIAN KINERJA (STUDI KASUS KEMENTERIAN KESEHATAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
I G P M Kevin Natawijaya
2016130081

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**THE ROLE OF COMPONENTS OF THE GOVERNANCE SYSTEM
USING COBIT CORE MODEL TO IMPROVE PERFORMANCE
ACHIEVEMENT (CASE STUDY OF THE MINISTRY OF HEALTH)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By

I G P M Kevin Natawijaya

2016130081

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PERANAN *COMPONENTS OF THE GOVERNANCE SYSTEM* MENGGUNAKAN
COBIT CORE MODEL UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KINERJA
(STUDI KASUS KEMENTERIAN KESEHATAN)**

Oleh:

I G P M Kevin Natawijaya
2016130081

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Amelia Setiawan S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : I Gusti Putu Michael Kevin Natawijaya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 03 Desember 1997
NPM : 2016130081
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANAN *COMPONENTS OF THE GOVERNANCE SYSTEM* MENGGUNAKAN
COBIT CORE MODEL UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KINERJA
(STUDI KASUS KEMENTERIAN KESEHATAN)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2021

Pembuat pernyataan :



(I G P M Kevin Natawijaya)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, terutama di Indonesia, tata kelola sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting yang wajib dimiliki oleh perusahaan – perusahaan untuk menjadi perusahaan yang memiliki pengelolaan sistem informasi yang baik. Dengan tata kelola sistem informasi akuntansi, performa dari aktivitas operasional dapat meningkat serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Walaupun, banyak perusahaan yang belum menyadari akan pentingnya tata kelola sistem informasi akuntansi. Tetapi, hal ini telah disadari oleh instansi – instansi pemerintah, terutama di strata kementerian. Kementerian – kementerian yang ada di Indonesia, terutama Kementerian Kesehatan, sudah menggunakan tata kelola sistem informasi akuntansi.

Di dalam tata kelola sistem informasi akuntansi, terdapat komponen – komponen awal yang mengatur terciptanya tata kelola sistem informasi akuntansi yang baik. Komponen tersebut disebut dengan *Components of the Governance System*, yang terdiri dari: (1) *Processes*, (2) *Organizational Structure*, (3) *Principles, Policies, and Frameworks*, (4) *Information*, (5) *Culture, Ethics, and Behavior*, (6) *People, Skills, and Competencies*, (7) *Services, Infrastructures, and Applications*. Komponen – komponen tersebut dinilai menggunakan *maturity assessment* yang akan disesuaikan dengan aktivitas di dalam komponen tersebut. Aktivitas di dalam komponen akan dikategorikan berdasarkan COBIT *Core Model*, yaitu: (1) *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), (2) *Align, Plan, and Organize* (APO), (3) *Build, Acquire, and Implement* (BAI), (4) *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan (5) *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA). Dari hasil pengkategorian tersebut dibagi atas penggunaan masing – masing COBIT *Core Model*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji tata kelola sistem informasi akuntansi terutama *components of the governance system* dapat membuat pencapaian kinerja meningkat pada kegiatan operasional di Kementerian Kesehatan. Penelitian ini menggunakan hitungan rata – rata untuk menentukan angka akhir dari *maturity assessment*. Penelitian ini menggunakan *hypothetico-deductive method* yang datanya diambil menggunakan dengan data primer dan data sekunder. Data tersebut didapatkan dari *website* dan wawancara dari narasumber.

Hasil dari penelitian ini adalah *components of the governance system* sudah dibagi sesuai dengan baik pada Kementerian Kesehatan. Setiap komponen memiliki nilai rata – rata *maturity assessment* di atas 3, yang mencerminkan Kementerian Kesehatan ada di level *maturity assessment* 3, yaitu *Defined*. Sudah terdapat standar yang mengatur di masing – masing komponen, walaupun hal ini masih dapat ditingkatkan di beberapa aspek. Tata kelola sistem informasi di dalam Kementerian Kesehatan sudah diatur menggunakan aplikasi e-Monev atau yang sekarang disebut dengan SMART. Hal ini sangat berpengaruh dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Kegiatan Kesehatan karena di dalam aplikasi tersebut terdapat indikator – indikator tentang capaian kerja yang melihat tingkat kesuksesan kegiatan operasional. Angka yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk tahun 2020 adalah sebesar 77.40 dengan keterangan cukup baik di dalam penggunaan aplikasi e-Monev. Adapun saran yang dapat diberikan adalah penerapan audit tata kelola sistem informasi, akan tetapi, hal tersebut belum dapat dilakukan saat ini karena belum adanya instansi yang mendukung. Selain itu, Kementerian Kesehatan dapat melakukan peningkatan lagi, baik pada penilaian *maturity assessment* maupun angka indikator capaian kerja dengan menggunakan pencatatan kuantitatif di dalam setiap aktivitas operasional atau *components of the governance system*.

Kata kunci: COBIT *Core Model*, *Components of the governance system*, efektivitas dan efisiensi, kegiatan operasional, *maturity assessment*, tata kelola sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

Along with the rapid development of technology, especially in Indonesia, the governance of accounting information systems becomes one of the important things that must be owned by companies to become companies that have good information system management. With the governance of accounting information system, the performance of operational activities can be improved and can increase effectiveness and efficiency in achieving the objectives of the company. Although, many companies are not yet aware of the importance of accounting information system governance. However, this has been realized by government agencies, especially in the ministry strata. Ministries in Indonesia, especially the Ministry of Health, already use the governance of accounting information systems.

In the governance of accounting information systems, there are initial components that govern the creation of good accounting information system governance. These components are called Components of the Governance System, which consist of: (1) Processes, (2) Organizational Structure, (3) Principles, Policies, and Frameworks, (4) Information, (5) Culture, Ethics, and Behavior, (6) People, Skills, and Competencies, (7) Services, Infrastructures, and Applications. These components are assessed using maturity assessment that will be adjusted to the activities within the component. Activities within the component will be categorized based on the COBIT Core Model, namely: (1) Evaluate, Direct, and Monitor (EDM), (2) Align, Plan, and Organize (APO), (3) Build, Acquire, and Implement (BAI), (4) Deliver, Service, and Support (DSS), and (5) Monitor, Evaluate, and Assess (MEA). The results of the categorization are divided into the use of each COBIT Core Model.

The purpose of this research is to test the governance of accounting information systems, especially components of the governance system that can make performance achievements increase in operational activities in the Ministry of Health. This study used an average count to determine the final number of maturity assessment. This study used hypothetico-deductive method whose data was taken using primary data and secondary data. The data is obtained from the website and interviews from sources.

The results of this study are components of the governance system that has been divided by the Ministry of Health. Each component has an average maturity assessment above 3, which reflects the Ministry of Health is at the level of maturity assessment 3, namely Defined. There are already standards set in each component, although this can still be improved in some aspects. The governance of information systems within the Ministry of Health has been regulated using the e-Monev application or now called SMART. This is very influential in improving the effectiveness and efficiency of operational activities of Health Activities because in the application there are indicators of work achievement that see the success rate of operational activities. The figure set by the Ministry of Health for 2020 is 77.40 with a fairly good description of the use of e-Monev applications. The advice that can be given is the implementation of an information system governance audit, however, it cannot be done at this time because there are no supporting agencies. Also, the Ministry of Health can make further improvements, both in maturity assessment and work achievement indicator figures by using quantitative recording in every operational activity or components of the governance system.

Keywords: accounting information system governance, Components of the governance system, COBIT Core Model, effectiveness and efficiency, maturity assessment, operational activities,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Tata Kelola Sistem Informasi Akuntansi pada Aktivitas Operasional terutama *Components of the Governance System* menggunakan *COBIT Core Model* untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi (Studi Kasus Kementerian Kesehatan)”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat perolehan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai macam pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Segalanya yang sudah memberikan rahmat yang sebesar – besarnya serta kasih sayang yang tidak terhingga sehingga penulis dapat sampai pada titik ini.
2. Kepada Oma yang sudah merawat dan mencintai penulis seperti anaknya sendiri dari lahir, yang sudah memberikan segalanya, yang sudah mengajarkan semuanya kepada penulis, dan yang mendukung penulis sampai di titik ini. Terima kasih yang sebesar – besarnya karena sudah mau membesarkan cucunya yang belum dapat membalas semua kebaikan dan kasih sayang dari oma. Semoga skripsi ini dapat membuat oma bangga.
3. Kepada Opa yang sudah memberikan dukungan secara moral dan finansial, yang sudah memberi banyak pelajaran dan pengalaman hidup, dan yang menjadi acuan penulis untuk dapat sukses seperti beliau selama hidupnya. Terima kasih sudah mau memberikan nasihat dan perkataan bijak selama masih hidup. Walaupun sudah tidak ada, semoga skripsi ini dapat membuat opa bangga di sana.
4. Kepada Papah yang sudah banyak memberikan perhatian kepada penulis, yang sudah menjadi teman bertukar pikiran tentang segala hal, yang sudah

memberikan kasih sayang walaupun di Bali, yang sudah menambah wawasan kepada penulis, dan yang sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga bisnis dan usaha papah makin maju di Bali dan semoga skripsi ini bisa membuat papah bangga. Terima kasih sudah mau bercucuran keringat demi penulis sampai hari ini.

5. Kepada Mamah yang sudah melahirkan penulis, yang sudah banyak memberikan nasihat selama masih di Bandung, dan yang sudah mendidik penulis untuk dapat hidup mandiri. Semoga skripsi ini dapat membuat mamah bangga. Terima kasih sudah memilih sekolah terbaik dari TK hingga SMA hingga penulis sampai di titik ini.
6. Kepada Nicholas Alvin Adisatria sebagai adik dari penulis yang menjadi teman sepermainan, teman bermain *game*, dan teman curhat. Jangan galau – galau mikirin pacar soalnya masih banyak yang lebih baik. Sukses kuliah di Belanda dan semoga cepat menyusul.
7. Kepada Stefanie Talitha Putri sebagai adik paling kecil dari penulis. Jangan main *game* terus belajar yang bener. Sukses sekolahnya di Bali dan dengerin terus kata – kata papah mamah.
8. Kepada Tante Shinta sebagai tante dari penulis yang sudah membantu penulis selama penyusunan skripsi dan mau memberikan bimbingan selama hidup. Terima kasih sudah sangat membantupenulis
9. Kepada Olivia, Arthur, dan Theo sebagai saudara dari penulis yang sudah membangunkan setiap pagi dan yang mau mengajak main setiap hari. Jangan cepet gede – gede ya biar bisa digendong sama main terus.
10. Kepada Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang sudah memberikan bimbingan, nasihat, bantuan, dan pengajaran dalam menyusun mata kuliah. Terima kasih sudah percaya kepada penulis dalam memilih mata kuliah yang bersamaan dengan banyak program kerja yang dimiliki penulis, memberikan banyak pelajaran selama masa perkuliahan, dan memberikan banyak masukan di dalam pengambilan mata kuliah.
11. Kepada Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun

skripsi yang agak langka ini. Terima kasih untuk seluruh saran, masukan, dan bimbingan yang diberikan baik sebelum maupun selama penyusunan skripsi.

12. Kepada seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan ilmu kepada penulis maupun mahasiswa lainnya dan yang sudah mau bersabar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Terima kasih untuk bimbingan dan pelajarannya selama masa perkuliahan maupun di luar itu.
13. Kepada narasumber dari Kementerian Kesehatan yang telah memberikan izin, informasi, dan pelajaran baru dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
14. Kepada laptop penulis yang sudah mau diajak bekerja keras tanpa henti dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Akhirnya bisa di *shutdown* dengan tenang.
15. Kepada Brigitta Bunga Cinta Pridya yang sudah banyak mendukung penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi, yang sudah mau bertukar pikiran, yang sudah mau diajak susah dan senang, dan yang sudah mau mendengarkan segala macam cerita. Terima kasih sudah mau melakukan segalanya untuk penulis. Semoga lancar sidangnya dan selamat sudah diterima kerja.
16. Kepada teman – teman dekat yang tinggal di dekat rumah penulis yang sudah berteman dari kecil: Ordia Alif Rubiandra, Orvino Karl Yudistira, Sultan Meurizki, Alda Fadel Muhammad, Rabbi Al-Fathan Nabil Salmaputra, Bagus Bangun Praptama, Fahmie Nur Herdianto, Muhammad Iqbal, Syafrizal, Arsadh Arachman, Fahrizal Bagus, Purnama Jaya Sakti, Hazmi Ghifari, Andika Nurfajri, Farhan Hidayat, Bagas Tri Maryoga, Hasbi Rabbany, Nastiti Ramadhayanti, Wintang Parama Iswari, Arifiana L.R., Nadine Putri, dan teman – teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih sudah menjadi teman – teman seperjuangan dan mengajarkan banyak hal tentang pertemanan, keorganisasian, dan hal – hal lainnya.
17. Kepada WRBL Crew: Alda, Iki, Rabbi, Nabil, Farhan, Bagas, Byan, Eno, Fahmie, Iqbal, Hazmi, Fahrizal, dan Tama yang sudah mau mengajak nongkrong, bercerita, dan bertukar pikiran sampai saat ini. Hayu nangkring ka teras deui barudaks.

18. Kepada sekolah Santo Aloysius beserta guru – gurunya yang membangun mental awal penulis dengan nilai – nilai yang sulit diraih agar tidak mudah menyerah. Terima kasih sudah memberikan banyak cerita senang maupun sedih.
19. Kepada Jay Giovanni sebagai teman terdekat penulis selama SMP hingga saat ini dan sebagai teman sekelas selama SMA, sebagai orang yang kalau ada masalah di rumahnya selalu nginep di rumah penulis, yang mau melakukan hal – hal gila bersama penulis, dan yang memiliki pemikiran yang sama dengan penulis. Sukses jadi baristanya di Jerman. Botak!
20. Kepada Clarentius Kelly sebagai teman penulis sejak SMP, baik di dalam game PB maupun di luar dan selalu mengajak penulis untuk nongkrong di saat mengerjakan skripsi. Hayukopel.
21. Kepada Gerald Favian sebagai teman terdekat penulis selama SMA yang selalu mengajak ke tempat kopi dan bercerita bersama penulis. Semoga sukses bisnis kopinya dan dilancarkan dengan tante beranak 1.
22. Kepada Rafid Syorim sebagai teman penulis selama SMA yang mau mendengarkan kata – kata ngasal dari penulis, sebagai tempat curhatan dari penulis, dan selalu kebingungan ketika penulis mencari masalah. Sukses terus kerjaannya. Ingat fid,botak.
23. Kepada Kireyna Samantha sebagai teman sekelas penulis selama 3 tahun berturut – turut yang mau mendengarkan omongan asal – asalan dari penulis.
24. Kepada Kristianus Axsell sebagai teman penulis dari SD hingga saat ini yang menjadi teman setim di luar sekolah. Semoga sukses dalam kerjaannya dan *podcastnya*.
25. Kepada teman – teman bermain PB: Kelly, Roberto, Atan, Joe, Erick, Rayza, Robby, Onel, Aga, Kent, Mike, Osa, Oner, Aldo, Sem, Tommy, dan Weka yang menemani penulis selama masa SMP hingga SMA untuk terus bermain dan mengikuti turnamen.
26. Kepada teman – teman group Camel: Jay, Roy, Gerald, Jeremy, Rafid, Kasim, Edsel, dan Aga yang selalu mengajak nongkrong sepulang sekolah dan teman untuk mabal bersama. Sukses terus kawan – kawan. 28 Oktober mantap!

27. Kepada teman – teman kopel: Kelly, Onel, Erick, Terrence, Eric, Robby, Rayza, Nadia, Roberto, Niko, dan lain – lain. Terima kasih sudah menemani penulis ketika sedang gabut.
28. Kepada Hizkia Christopher sebagai teman pertama saat masuk UNPAR hingga saat ini, yang mau bersama – sama melakukan hal – hal yang tidak benar, dan yang mau menemani penulis pulang. Sukses skripsinya.
29. Kepada teman – teman Aloy yang berada di Akuntansi UNPAR: Ryandi, Jeremy, Robby, Guntur, Edgar, dan lain – lain yang membantu penulis dalam mencari ruang ujian dan menemani penulis ketika awal masuk UNPAR.
30. Kepada M Fathurrohman Bima Putra sebagai teman pertama di mata kuliah Pancasila hingga saat ini, teman diskusi soal game – game yang baru keluar, teman menyontek tugas berat bersama, dan teman aktif bersama yang pacarnya ada di seluruh akuntansi. Semangat skripsi dan tebar jalanya.
31. Kepada Aditya Renaldy sebagai pembuka pintu jalan neraka yang banyak mengenalkan penulis dengan rekan – rekan lainnya, sebagai orang yang tidak sengaja sekelas malah berteman baik hingga saat ini, sebagai orang yang kurang pandai main CSGO tapi toxic dan sebagai orang yang mengenalkan penulis kepada banyak hal yang kurang benar. Sukses terus kedepannya, happy resign.
32. Kepada Nikolas Hamonangan Pasaribu sebagai orang yang mencatat nama penulis saat MKU karena penulis langsung skip di hari pertama kuliah, teman curhat penulis tentang jambi, dan orang yang sering kali digas penulis ketika bermain CSGO. Semangat bang Tigor kerjanya ditunggu happy resignnya, Elmer masih nungguin telur asinnya dimakan.
33. Kepada Albertus Elmer Cokrodihardjo sebagai wong tegal yang bahasa sundanya berantakan tapi terus belajar, sebagai teman sesama sigentar, sebagai teman billiard paling mantap dan support yang flashnya kadang kala membuat mati. Semangat sidangnya. Ayo kita bisa sidang. Makan tai pak.
34. Kepada Bintang Ananta Nozomi sebagai orang paling tidak terlihat, tukang pukul di angkatan 2016, sebagai teman sesama pemilik motor custom tapi rusak, sebagai orang terbucin tapi kasian berantem terus. Semangat sidangnya dan menghadapi si tante. Ayo hitam kamu bisa.

35. Kepada Yoga Pratama sebagai sering kali galau ke orang yang entah sekarang dimana, sebagai orang yang kadang ngasal juga, sebagai orang yang selalu menawari penulis promo – promo all you can eat, dan sebagai orang yang selalu mengeluarkan kata – kata biji eh bijak. Semangat skripsinya. Semoga anda tahun ini dapat pasangan. Hayu ayce.
36. Kepada Sylvanus Hans sebagai korban penulis dalam masalah hal percintaan karena penulis tidak tahu, sebagai entry fragger termantaps, dan sebagai orang yang sering kali peduli dengan teman – temannya ini yang belum lulus. Semangat kerjanya di Jakarta. Dia ternyata bangke hans.
37. Kepada Muhammad Harris sebagai teman basket bersama Rafid, sebagai sultan arab yang selalu beli game baru, sebagai orang bertukar pikiran mengenai NBA, dan sebagai orang yang dikejar – kejar salah satu wanita “cantik” di akuntansi. Semangat sidangnya. Ayo beli game baru lagi.
38. Kepada Rauf Raihan sebagai kapten futsal dengan kaki yang sangat lin cah ia menggiring bola, sebagai bopung terbaik yang tiba – tiba udah lulus aja, dan sebagai orang yang suka mengejek juga seperti penulis. Maafkan performa penulis yang menurun. Semangat kerja dan main futsalnya.
39. Kepada Ricko Sjamsuli sebagai orang paling jenius di akuntansi, sebagai orang yang paling ngegas, dan sebagai orang yang bisa merubah nilai dari D ke A. Semangat kerjanya dan ditunggu jadi dosen di UNPAR.
40. Kepada Emyr Shabir sebagai orang yang pernah penulis pinjam kosannya selama semester pendek tapi tidak terpakai, sebagai orang yang paling kuat makan all you can eat, dan sebagai orang yang sangat jago bermain mobile legend. Semangat kuliahnya, jangan pindah lagi.
41. Kepada Krisna Adhipratama sebagai Mas Adam yang sangat jago basketnya, sebagai orang yang sudah terlebih dahulu meninggalkan neraka jahanam dan langsung naik nilai – nilainya, dan sebagai orang yang lebih kuat makan dibandingkan semua orang. Semangat kuliahnya dan keorganisasiannya sebagai ketua himpunan yang memiliki nama sama.
42. Kepada Adrian Prolisar sebagai teman skip bersama untuk main billiard, sebagai teman BS setiap harinya hingga bankrut, sebagai teman berbicara sampah bersama penulis, sebagai orang pintar tanpa belajar, sebagai orang yang selalu

belajar hal baru dengan cepat, sebagai bang jago main game, dan sebagai orang yang makan siangnya makan triple box sendiri, Andagendut. Semangat kerjanya di KAP eh maksudnya semangat cari kerja lagi.

43. Kepada Dhaifan Achmad sebagai teman mengejar skripsi bersama, sebagai teman 1 proker mantap, dan sebagai orang yang sedang mengejar cintanya di Batununggal. Semangat deketin cewenya, aing geus pernah ka imah na. Hayu cari gawean.
44. Kepada Hana Elisabebeth sebagai teman warning di saat “senggang”, sebagai PM terbaik yang mau memisahkan penulis dengan koordiv acara, sebagai teman curhatan – curhatan penulis, dan sebagai teman yang sangat jago joget. Semangat skripsi dan sidangnya.
45. Kepada Sarah Ucca sebagai teman nyebat bersama di warning, sebagai tempat curhatan – curhatan penulis, sebagai sesama bill panjang di BS, dan sebagai ratu main kartu yang kadang kala pundung. Semangat skripsinya.
46. Kepada Gabriella Elfrida sebagai teman curhan TNT atau apapun itu, sebagai orang yang kurang dapat dipahami penulis pemikirannya, dan sebagai orang yang kadang menjadi pembantu jawa, becanda. Semangat skripsi dan sidangnya.
47. Kepada Kelvin Desanto sebagai teman bermain kartu tanpa uang, sebagai orang dengan suara termerdu yang pernah didengar, dan sebagai orang yang dimana - mana buka website kartu. Semangat sidangnya, ayo cari cuan.
48. Kepada Dzikra A. Muiz sebagai PM, ketua himpunan, dan wakil presma terbaik, sebagai orang yang kadang kala menyendiri entah kemana, dan sebagai teman keluar bersama penulis saat rapat dan GP. Semangat skripsi, kerjaan, dan kuliahnya.
49. Kepada teman – teman penulis lainnya: Billy, Marcell, Alfon, Sandy, Felix, Wibi, Adit, Rei, Rai, Nathan, Robby, Deus, Jeremy, dan lain – lain. Terima kasih sudah menemani penulis selama masa perkuliahan dan perprokeran.
50. Kepada teman – teman akuntansi 2016 lainnya yang telah menjadi korban mulut penulis dengan ejekan dan banyak perkataan tidak benar seperti gentong aer, toren pinguin, autis, ciat, pecun, daging koyak, dan makanan buaya. Terima kasih sudah mengisi hari – hari perkuliahan.

51. Kepada Basroko Sirait Zhang sebagai teman di kala gabut penulis, sebagai orang paling banyak memberi ejekan, sebagai teman game apapun itu hingga Pokemon GO, dan sebagai calon akuntansi bengkel. Semangat sidangnya, jangan lupa bayar token kontrakan wa.
52. Kepada Fedi Nuril atau Aditya Aufer sebagai teman ke warning dan jalan – jalan entah kemana, sebagai teman pulang bersama, sebagai orang berambut jingga ketika kerja, dan sebagai teman pergi ke kontrakan dan BS hingga subuh. Semangat gawena di Jakarta mang.
53. Kepada Benedict Witlow sebagai orang dengan ejekan paling aneh tapi lucu, sebagai orang paling jago main CSGO, dan sebagai teman paling cool. Semangat kerjanya.
54. Kepada Nathanael Sun Andreas sebagai orang yang banyak mengajarkan penulis tentang proker dan keorganisasian, sebagai PM pertama dan pintu gerbang pertama membuka jalan penulis menjadi aktif, sebagai orang yang untung saja tidak ngegas ketika GP karena hedanya, dan sebagai orang yang pintar tanpa berusaha. Semangat kerjanya yang entah dimana sekarang.
55. Kepada Yere Sampe sebagai sesama anak aloy yang kurang terlihat, sebagai PM A-Trip terakhir tapi terbaik, sebagai orang yang mau mendengarkan ide – ide dari penulis sebelum pendaftaran PM, dan sebagai teman dengan bercandaan paling mantap. Semoga tenang disana.
56. Kepada Krishna Harischandra sebagai ketua himpunan terbaik pada masanya, sebagai orang yang sangat membantu penulis dalam skripsi tata kelola sistem informasi akuntansi yang jarang sekali ada ini, dan sebagai orang yang mau meluangkan waktunya mendengarkan keluh kesah penulis dalam penulisan skripsi. Semangat kerjanya.
57. Kepada Haggai Fortres sebagai pujangga akuntansi di seluruh angkatan, sebagai abang – abangan yang sering ganti – ganti pasangan, sebagai teman curhatan penulis, sebagai orang dengan HP merk teraneh, dan sebagai orang yang sesama tinggal di Bali. Semangat usaha kopinya.
58. Kepada Albertus Edwin Dachi sebagai orang yang sering menginap dan menawar baju penulis, sebagai teman bertukar pikiran, sebagai teman pencari

motor gede, dan sebagai teman membuat lapangan kerja bersama. Semangat usaha yang tidak terhitung jumlahnya. Kita cari taktik baru buat beli motor.

59. Kepada Bayu Indra Kesuma sebagai orang paling bugar, sebagai teman curhat penulis, sebagai gitaris yang bisa semua lagu, dan sebagai pemilik motor yang penulis inginkan sekali. Semangat cari cuannya biar bisa jadi ironman lagi. Huf nya ngga akan ainglepas.
60. Kepada abang – abangan akuntansi lainnya: Teja, Aal, Elssa, Sheila, Akang, Shinta, Erik, Ojan, Echa, Gilang, dan lain – lainnya. Terima kasih sudah membuat kehidupan perkuliahan lebih berwarna.
61. Kepada Aulia Aljeri sebagai anak akuntansi coret, sebagai teman dengan rambut paling memukau, sebagai orang yang paling susah diajak komunikasi, dan sebagai orang paling jago main musik. Semangat skrisian dan sidangnya. Jangan gampangdibohongin pake air keran.
62. Kepada Albert Sitorus sebagai abang – abangan yang sedang menempuh kuliah ketiga kalinya, sebagai teman dengan muka sangar tapi hati hello kitty yang menangis karena kaca mobil, dan sebagai orang yang jago sekali bermain game tembak – tembak tapi teriak – teriak ngga jelas. Semangat kuliahnya dan mengumpulkanjamalnya. Cukup tau sih bang.
63. Kepada Nicholas Liem sebagai orang paling kuat seakuntansi 2017, sebagai ketua himpunan paling lama, dan sebagai youtuber JessNoLimit. Selamat akhirnya lengser juga, semangat skripsi dan kuliahnya.
64. Kepada adik – adik angkatan bawah lainnya yang telah mengisi hari – hari penulis: Kosi, Kade, Mutaf, Fariz, Gega, Izhar, Edwin, Nonio, Zaqi, Abiyan, dan lain – lainnya. Semangat kuliah nya, lulus lama tidak masalah yang penting IP tinggi dan langsung dapet kerjaan
65. Kepada Denny Rizky Setiawan sebagai pemimpin marauke, sebagai teman yang selalu lari bagai kuda setiap hari, sebagai presma terbaik pada masanya dengan omongan asal – asalan, dan sebagai teman mengejek bersama penulis. Semangat kerjanya lae.
66. Kepada Eugene Gabriel Marionaldi sebagai menteri punk pada masanya, sebagai teman motoran yang motornya sering kali rusak, sebagai teman memberi ejekan

- kepada orang lain bersama penulis, dan sebagai orang paling kacau. Semangat skripsiannya song, lulus bareng kita.
67. Kepada Aliftya Rizky sebagai peracik minuman terbaik, sebagai rekan kerja asal – asalan, dan sebagai orang yang pertamanya dikira laki – laki. Semangat ngeracik minuman melonnya.
 68. Kepada Prathama Putra sebagai teman yang paling sering ilang – ilangan entah kemana, sebagai salah satu pebasket jawara, dan sebagai rekan kerja selama menjabat. Semangat skripsiannyabang.
 69. Kepada Annisa Sadanoer sebagai teman yang paling sulit diurus dan hampir jatuh ke jurang, sebagai teman keluar rapat dan GP, dan sebagai orang paling bijak. Semangat di Jakarta. Jangan gampang hilang nis.
 70. Kepada Dimas Adrianto sebagai teman tergaring dan terbucin hingga saat ini, sebagai orang yang tadinya tidak mau berolahraga malah ototan, dan sebagai teman jalan – jalan bersama musong. Selamat sudah lulus eh salah selamat diterima lagi di UNPAR.
 71. Kepada pengurus Lembaga Kepresidenan Mahasiswa Dedikasi lainnya: Bella, Marjes, Annisa, Natasa, Sekar, Alia, Zaki, Kiko, Fira, Rara, Lara, dan Ryan. Semangat kawan – kawan yang sudah lulus duluan.
 72. Kepada staff – staff Direktur Jenderal UKM & Komunitas (Unit Kegiatan Mabok dan Keos): Catherine, Fanny, Gloria, Harry, Letis, Gambang, Alif, Febe, dan Hanafi. Terima kasih sudah mau menjadi teman selama masa perLKMan, teman berpikir bersama, teman mencari jalan keluar bersama, dan teman yang mengisi hari – hari penulis selama menjabat. Kalian mantap.
 73. Kepada Universitas Katolik Parahyangan beserta isinya yang telah memberikan banyak pelajaran, kenangan, dan pengalaman. Terima kasih sebanyak – banyaknya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tata Kelola Teknologi Informasi	7
2.1.1. Definisi Tata Kelola Teknologi Informasi	7
2.1.2. Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi.....	7
2.2. COBIT 2019	7
2.2.1. <i>Components of the Governance System</i>	8
2.2.2. <i>COBIT Core Model</i>	10
2.3. <i>Maturity Assessment</i>	17
2.3.1. Definisi <i>Maturity Assessment</i>	17
2.3.2. Tingkatan <i>Maturity Assessment</i>	18
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.1.1. Mengembangkan Hipotesis.....	20
3.1.2. Menentukan Pengukuran.....	21
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	25
3.1.5. Interpretasi Data	26
3.2. Objek Penelitian	26
3.2.1. Profil Instansi	27

3.2.2. Bagan Struktur Organisasi	29
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	30
BAB 4. PEMBAHASAN	42
4.1. <i>Components of the Governance System</i> pada Kementerian Kesehatan.	42
4.1.1. <i>Processes</i> pada Kementerian Kesehatan.....	44
4.1.2. <i>Organizational Structure</i> pada Kementerian Kesehatan.....	50
4.1.3. <i>Principles, Policies, and Frameworks</i> pada Kementerian Kesehatan	54
4.1.4. <i>Information</i> pada Kementerian Kesehatan	59
4.1.5. <i>Culture, Ethics, and Behavior</i> pada Kementerian Kesehatan	64
4.1.6. <i>People, Skills, and Competencies</i> pada Kementerian Kesehatan.	68
4.1.7. <i>Services, Infrastructures, and Applications</i> pada Kementerian Kesehatan	73
4.2. Pengaruh Tata Kelola Teknologi Informasi pada Kegiatan Operasional Kementerian Kesehatan.....	78
4.3. Penilaian <i>Maturity Assessment</i> pada <i>Components of the Governance System</i> Kementerian Kesehatan.....	82
4.4. Pengaruh <i>Components of the Governance System</i> pada Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Kementerian Kesehatan	84
BAB 5. KESIMPULANDAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasional Variabel	21
Tabel 4.1.	Mapping antara Components of the Governance System dan COBIT Core Model	43
Tabel 4.2.	Tabel Tingkatan Maturity Assessment	44
Tabel 4.3.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen Processes	46
Tabel 4.4.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen Organizational Structure.....	51
Tabel 4.5.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen Principles, Policies, and Frameworks	56
Tabel 4.6.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen Information	61
Tabel 4.7.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen Culture, Ethics, and Behavior.....	65
Tabel 4.8.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen People, Skills, and Competencies.....	70
Tabel 4.9.	Penilaian Maturity Assessment Pada Komponen Services, Infrastructures, and Applications.....	75
Tabel 4.10.	Penilaian Maturity Assessment Pada Tata Kelola Teknologi Informasi.....	80
Tabel 4.11	Penilaian Maturity Assessment Pada Components of the Governance System	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. COBIT <i>Components of the Governance System</i>	8
Gambar 2.2. COBIT <i>Core Model</i>	11
Gambar 2.3. Tingkatan <i>Maturity Assessment</i>	18
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel.....	21
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Kementerian Kesehatan.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan karena memiliki banyak benefit. Sistem informasi akuntansi didesain untuk mengumpulkan dan menyimpan data, kemudian data ini diberikan untuk para mengambil keputusan sebagai informasi yang relevan dan reliabel. Sistem informasi akuntansi umumnya merupakan metode berbasis komputer yang melacak aktivitas akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi bertanggung jawab atas pengumpulan, penyimpanan serta pengolahan data keuangan dan akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen internal (Fernando Belfo dan Antonio Trigo, 2013:3).

Tata kelola sistem informasi akuntansi merupakan salah satu studi dari sistem informasi akuntansi yang lebih membahas tentang kerangka TI terutama bidang akuntansi pada suatu perusahaan. Tata kelola membagi pemegang kepentingan pada perusahaan menjadi 2, yakni *Management* dan *Governance*. *Governance* merupakan orang – orang yang membuat ketentuan – ketentuan yang mengatur *Management* mengenai TI (*Board of Director*). Sementara, *Management* adalah orang – orang yang menjalankan ketentuan – ketentuan tersebut dan diaplikasikan lagi kepada bawahannya.

Tata kelola sistem informasi berperan penting bagi perusahaan maupun bagi instansi pemerintah karena jika tanpa tata kelola sistem informasi yang baik, perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan proses dan struktur yang digunakan oleh *internal* perusahaan untuk menentukan tujuan untuk mencapai keberhasilan usaha dan keberhasilan perusahaan. Dengan adanya *good corporate governance* (tata kelola TI yang baik) yang berjalan di dalam suatu organisasi, maka puluhan *IT process / IT activities* yang dijalankan dapat berjalan secara sistematis, terkendali, efisien dan efektif. *Governance* harus membuat *framework* atau dasar – dasar yang baik mengenai TI karena jika tidak, maka keberlangsungan hidup perusahaan akan cepat berakhir. Bagi perusahaan, penerapan

sistem TI dinilai tepat jika mampu membuat perusahaan tersebut melaksanakan tujuan dan strategi bisnisnya dengan baik. Secara umum kerangka kerja atau *framework* serta pengendalian yang dibutuhkan untuk mencapai *good corporate governance* disediakan oleh *framework* COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*).

Pemerintah juga memandang bahwa tata kelola sistem informasi harus berjalan dengan baik bagi seluruh instansinya. Hal ini dapat dilihat melalui PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang menegaskan bahwa Teknologi Informasi di Kementerian BUMN perlu lebih dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Kementerian Kesehatan juga wajib untuk menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh Kementerian Keuangan yaitu e-Monev (*Monitoring* dan *Evaluating*) yang memiliki karakteristik yang sama dengan COBIT. Hal ini bertujuan untuk mencapai tata kelola sistem informasi yang baik sebagai bagian penerapan *good corporate governance*. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memfasilitasi pengelolaan dan investasi keseluruhan untuk aset – aset penting TI yang mendukung kebutuhan beragam dan perubahan kebutuhan seluruh Kementerian BUMN.

COBIT adalah sebuah *framework* yang dikeluarkan pada tahun 1996 oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*) yang baik digunakan untuk mengelola *IT Governance* di sebuah perusahaan. Maupun COBIT dan ISO/IEC 17799:2005 merupakan standar yang sekarang banyak digunakan, dan keduanya bersifat saling melengkapi. Ruang lingkup ISO/IEC 17799:2005 adalah aspek keamanan, sedangkan COBIT lebih luas, meliputi kombinasi dari prinsip – prinsip yang telah ditanamkan dan dikenal sebagai acuan model (seperti COSO), dan disejajarkan dengan standar infrastruktur IT (seperti IITL, CMM, BS7799, dan ISO 9000) (ITG.ID, 2019).

Melalui COBIT, perusahaan maupun instansi pemerintah dapat menilai kinerja TI yang dimiliki, apakah sudah efektif dan efisien atau belum. Seperti yang telah disebutkan di PER-02/MBU/02/2018, tujuan dari peraturan tersebut adalah untuk mencapai tata kelola sistem informasi yang baik sebagai bagian penerapan *good corporate governance*. Maka, COBIT digunakan sebagai acuan penilaian penerapan *good corporate governance* pada Kementerian Kesehatan, terutama penggunaan

maturity assessment terhadap COBIT *Core Model* yang terdapat pada Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan sudah menerapkan tata kelola sistem informasi pada setiap divisi didalamnya. Pada Kementerian Kesehatan, tata kelola sistem informasi memiliki acuan PER-02/MBU/02/2018, Sistem Akuntansi Instansi, dan COBIT. Sistem Akuntansi Instansi (SAI) digunakan juga oleh pemerintah pusat (Kementerian) dan didasarkan dari Kementerian Keuangan. Sistem Akuntansi Instansi adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Pada hakikatnya kewenangan atas Kementerian Kesehatan dimiliki oleh Pemerintah. Meskipun demikian, Kementerian Kesehatan Kota Jakarta berkemungkinan untuk belum menerapkan tata kelola sistem informasi secara efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penilaian terhadap tata kelola sistem yang telah diterapkan, sesuai dengan *maturity assessment* dan COBIT *Core Model* pada *Components of the Governance System*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Components of the Governance System* dalam aktivitas operasional pada Kementerian Kesehatan?
2. Bagaimana penilaian *Maturity Assessment* atas *Components of the Governance System* pada Kementerian Kesehatan?
3. Apakah *Components of the Governance System* dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas operasional di Kementerian Kesehatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk:

- 1 Mengetahui penerapan *Components of the Governance System* dalam aktivitas operasional Kementerian Kesehatan
- 2 Memberikan penilaian *Maturity Assessment* atas *Components of the Governance System* pada Kementerian Kesehatan

- 3 Menganalisis peran dari *Components of the Governance System* dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas operasional di Kementerian Kesehatan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Bagi Penulis diharapkan bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari topik yang telah dipilih. Sehingga, dapat meningkatkan kemampuan dalam penerapan tata kelola sistem informasi akuntansi.

2. Instansi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui penerapan tata kelola TI pada aktivitas operasional instansi, mengetahui nilai maturity assessment atas komponen governance system pada instansi, serta mengetahui tata kelola TI terutama komponen dari governance system dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi instansi. Hal tersebut berguna untuk menilai apakah tata kelola TI pada instansi dapat membantu meningkatkan aktivitas operasional secara efektif dan efisien.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dimulai dari instansi pemerintah yang telah terlebih dahulu menggunakan tata kelola sistem pada aktivitas – aktivitasnya, termasuk aktivitas operasional. Dengan banyaknya aktivitas operasional, maka diperlukan tata kelola sistem informasi yang sudah efektif dan efisien untuk dapat mencapai tujuan dari instansi pemerintahan tersebut.

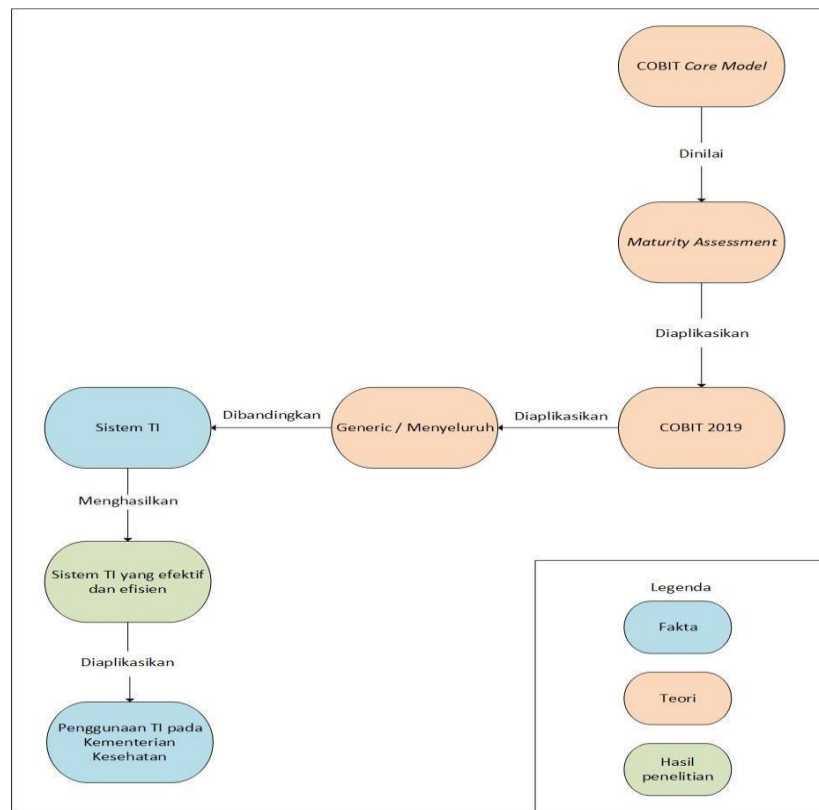
Aktivitas operasional yang dilakukan di instansi pemerintah berhubungan dengan penggunaan TI seperti pembayaran sistem *online*, pencatatan keuangan pada komputer atau hal sejenis serta pengadaan barang. Agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas operasional tersebut, maka dibutuhkan tata kelola sistem informasi akuntansi yang memadai pada perusahaan.

Tata kelola sistem informasi akuntansi yang memadai mampu menilai dan meminimalisir kemungkinan ataupun risiko yang mungkin terjadi di perusahaan

serta upaya mengelolanya. Penelitian ini meneliti tentang penerapan tata kelola sistem informasi akuntansi terutama pada *COBIT Core Model* di instansi pemerintahan dengan menggunakan kerangka dasar/*framework* tata kelola sistem informasi akuntansi yaitu *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)* dan juga penilaian *maturity assessment*. Penerapan tata kelola sistem informasi akuntansi yang didasarkan COBIT 2019 sangat mencakup untuk menilai risiko dan upaya pengelolaannya. Sistem informasi akuntansi didesain untuk mengumpulkan dan menyimpan data, kemudian data ini diberikan untuk parapengambil keputusan sebagai informasi yang relevan dan *reliable* (Putri, 2018:44). Tata kelola sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk praktik pada sistem informasi akuntansi yang mengatur dasar – dasar pengambilan keputusan terkait TI serta pencegahan risiko yang mungkin datang. Sementara, komponen dari *COBIT Core Model* merupakan faktor yang secara individu dan kolektif berkontribusi pada operasi tata kelola sistem perusahaan yang baik lebih dari TI. Komponen tersebut berinteraksi satu dengan yang lain serta menghasilkan sistem tata kelola yang menyeluruh untuk TI. Komponen dalam *COBIT Core Model* adalah *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*, *Align, Plan, and Organize (APO)*, *Build, Acquire, and Implement (BAI)*, *Deliver, Service, and Support (DSS)*, dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*

Dengan menerapkan *core model* yang ada pada COBIT 2019, semua komponen yang terdapat di dalamnya dapat digeneralisasikan atau dapat divariasikan. Pada prinsipnya jika komponen – komponen tersebut digeneralisasikan, dapat diberlakukan pada semua situasi, namun, komponen – komponen tersebut bersifat menyeluruh dan umumnya membutuhkan penyesuaian sebelum diimplementasikan pada praktiknya. Sementara, variasi atau varian didasarkan pada komponen – komponen tersebut, akan tetapi, disesuaikan untuk tujuan tertentu pada fokus area yang khusus. Pada penelitian ini, sistem TI pada instansi pemerintahan akan diuji *maturity assessment* dengan *COBIT Core Model*. Lalu, komponen – komponen tersebut diimplementasikan secara menyeluruh dan menilai dari penerapan pada praktiknya untuk dapat melihat apakah sudah bersifat efektif dan efisien. Untuk lebih menggambarkan alur pemikiran peneliti, berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Setelah dilakukannya penilaian menggunakan *maturity assessment* dari peranan komponen dalam *COBIT Core Model* di instansi, maka penelitian ini akan mengeluarkan kesimpulan dan rekomendasi terkait dengan tata kelola sistem informasi akuntansi terutama komponen dalam *governance system* di Kementerian Kesehatan, sehingga dapat meningkatkan pencapaian kinerja pada aktivitas operasional.